

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PERKEMBANGAN HASIL BELAJAR SISWA

Fajar Amar

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember

Email : fajar.amar19@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana penyalur materi pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik baik secara *indoor* atau *outdoor*. Dalam prakteknya pendidik membutuhkan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket/kuesioner yang disebarkan kepada siswa. Berdasarkan analisis data tersebut, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang cukup dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pengaruh, Media Pembelajaran, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan (Daryanto : 2010). Secara khusus pendidikan atau pembelajaran dalam perspektif pendidikan islam adalah orang - orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam (Rofi, 2016:15). Oleh karenanya sedapat mungkin pendidikan dirancang agar memberikan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut (Thobroni, 2012:22) dikutip dari bukunya hasil belajar adalah sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan berisi nilai –nilai, sikap dan keterampilan sebagai salah satu apresiasi. Setiap tahun hasil belajar siswa di sekolah ada yang meningkat dan menurun. Seringkali hasil belajar siswa diindikasikan dengan masalah pembelajaran siswa tersebut dalam menelaah materi yang sudah

diajarkan. Indikasi tersebut mungkin karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, kejenuhan terjadi dalam diri siswa dan tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi lebih dari itu ada pula yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh Pendidik (guru) tersebut.

Pendidik memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam buku Profesi Pendidikan dijelaskan bahwa : “Kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya, bisa siapa saja dan dimana saja” (Rofi, 2016:15). Adanya guru untuk menciptakan generasi yang berkualitas di masa mendatang. Sehingga inovasi pendidikan terus dibutuhkan agar siswa dapat memahami materi dengan efektif. Usaha dalam menemukan sesuatu yang baru guna meningkatkan sebuah karya yang lama adalah bagian dari inovasi (Rusdiana, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa inovasi adalah suatu ide, metode yang dilihat baru bagi seseorang yang digunakan untuk memecahkan masalah secara efektif. Dalam pendidikan banyak inovasi yang harus dimunculkan guna siswa dapat memahami ilmu yang disampaikan oleh pendidik salah satunya melalui media pembelajaran. Adanya media diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mempelajari ilmu yang disampaikan pendidik.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat dilihat kebermanfaatannya sebagai alat penunjang komunikasi baik dalam pembelajaran formal maupun non formal dan berkolaborasi dengan esensi untuk tercipta hasil belajar yang maksimal. Manfaat media dalam proses belajar siswa yaitu: Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, sehingga terciptanya semangat belajar dalam diri siswa dan penilaian cara belajar yang inovatif itu bukan menempatkan siswa sebagai pendengaran saja, bisa juga untuk menjelaskan, mempraktekkan, dan melakukannya secara langsung. (Nurseto, 2012). Media Pembelajaran yang inovatif didorong dengan teknologi yang terus berkembang dengan pesat bisa menjadi solusi guru dalam mendidik siswanya. Tanpa teknologi, pembelajaran akan kurang efektif dalam penyampaian materi terhadap siswa, bahkan dapat kurang dipahami lebih sulit untuk dipahami oleh siswa. Adapun peran utama teknologi dalam

pembelajaran islam yakni memberikan solusi dalam masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan dan kajian keislaman (Saharuddin, 2017).

B. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan yang tampak dan didesain secara sistematis untuk menjelaskan isi informasi/pesan dan membangun interaksi (Yaumi, 2018).

Allah juga berfirman dalam Al Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yakni :

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَمْ أَرَأَىٰ أَنْ يَكُونَ الْإِنْسَانُ
مِمَّا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : “1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalian, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya,”

Dari dalil diatas dapat disimpulkan bahwa sejak turunnya Al Qur'an manusia diajarkan untuk belajar melalui Al Qur'an untuk dibaca dan ditelaah lalu diamalkan isi dari Al Qur'an. Al Qur'an sebagai sarana orang yang beriman agar lebih dekat kepada Sang Pencipta, selain itu juga dapat menjadi obat penenang hati seseorang karena susunan kata dalam Al Qur'an sangat indah dan bermakna. Dalam pembelajaran, bagaimana pendidik mengajarkan peserta untuk turut berkomunikasi. Dalam berkomunikasi juga dibutuhkan media atau sarana penunjang didalamnya. Makna media pembelajaran dari penjelasan diatas adalah sebuah sarana dalam menyampaikan ilmu serta informasi kepada peserta didik dengan berbagai perangkat yang dimiliki agar dapat diterima oleh peserta didik. Akhirnya media pembelajaran menempatkan posisi sebagai wahana penghubung penyampaian ilmu yang dimiliki pendidik kepada seseorang untuk belajar.

Perkembangan yang dilakukan oleh manusia di dunia baik dari segi ilmu pengetahuan hingga teknologi, sehingga berdampak terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pesat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari cara berfikir manusia yang terus dinamis. Perkembangan media pembelajaran hingga saat ini, terdapat beberapa jenis media pembelajaran. Media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi pembelajaran. Menurut (Darimi, 2017) digolongkan menjadi empat, yakni : media dengar, projected motion media, media visual, projected still media.

Tidak cukup itu, Muhammad Yaumi dalam bukunya juga menjelaskan ada tujuh media pembelajaran, mulai yang sederhana hingga yang kompleks yakni : realita, model, teks, visual, audio, video dan multimedia (Yaumi, 2018). Dalam buku *Media dan Teknologi Pembelajaran* dijelaskan bahwa ada 4 alasan yang rasional terkait tujuan media pembelajaran, yakni : 1. Tuntutan pemikiran baru, 2. peningkatan mutu pembelajaran, 3. Urgensi pasar, 4. Impian pendidikan luas (Yaumi, 2018). Salah satu hasil perkembangan teknologi, media di pakai oleh penggunaannya sesuai kebutuhan. Mulai dari berkomunikasi melalui suara atau pesan singkat, hingga dalam perkembangannya dapat berkomunikasi melalui audio video. Hadirnya media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengurangi tingkat kesukaran yang siswa rasakan. peran media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Baik dari segi waktu, pemahaman siswa, hingga sikap siswa dalam menerima pembelajaran.

C. HASIL BELAJAR

Hasil belajar adalah upaya dalam bentuk nilai, apresiasi, sikap serta keterampilan (Thobroni, 2012). Dalam memahami makna hasil belajar, Dalam pembelajaran formal Sudjana juga mengemukakan kemampuan yang ada dalam diri siswa dalam menerima materi pembelajaran adalah hasil belajar (Mappeasse, 2010). Dari penjelasan diatas hasil belajar adalah sesuatu yang telah dicapai melalui usaha yang dilakukan dan dituangkan pada penguasaan seseorang baik *kognitif* (pengetahuan) atau *afektif* (sikap). Hasil belajar juga dapat dilihat terjadinya perubahan seseorang dari sebelum mengikuti pembelajaran hingga sesudah mengikuti. Pembelajaran memiliki sasaran agar siswanya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor , yakni faktor internal siswa dan fakto eksternal siswa.

D. METODE PENELITIAN

Kuantitatif digunakan peneliti sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada upaya berfikir positif, dengan jumlah sampel dan populasi yang ditentukan, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat statistik,

bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MM SMK Muhammadiyah 1 Genteng yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner penelitian menggunakan skala likert, untuk menghimpun informasi berupa data tentang media pembelajaran dan hasil belajar.

Data yang didapat dilanjutkan untuk diuji keabsahan melalui uji validitas menggunakan rumus korelasi dan uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha. Selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MM di SMK Muhammadiyah 1 Genteng. Dalam teknik analisis dan keabsahan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistic 25*.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dari instrumen penelitian. Data tersebut berisi hasil sebaran angket berupa nilai yang dilanjutkan dengan prosedur statistik. Perhitungan penelitian menggunakan rumus yang sudah ditentukan baik secara manual ataupun menggunakan aplikasi penunjang untuk memudahkan proses perhitungan. Peneliti memasukkan data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa kuesioner atau angket menggunakan rumus yang sudah dijelaskan pada bab III dan diolah melalui *Microsoft Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 25*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, maka hasilnya akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel X pengaruh “media pembelajaran berbasis teknologi” terhadap variabel Y “hasil belajar PAI” yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Genteng kelas X MM. Responden dalam berjumlah 58 peserta didik, kelas pertama berjumlah 33 siswa dan kelas kedua berjumlah 28 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui kuesioner atau angket, hasil kuesioner atau angket yang telah di input melalui *Microsoft Excel 2013* kemudian akan dianalisis tingkat validitas instrumennya. Jumlah responden 58 siswa ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%, maka nilai r-tabelnya yang digunakan sebesar 0,266 (Sugiyono, 2016). Selanjutnya data diolah

dengan program *Microsoft Excel 2013* yang didasarkan pada rumus koefisien butir soal lebih besar dari nilai r-tabel maka dapat diketahui bahwa 6 butir instrumen variabel bebas (X) media pembelajaran berbasis teknologi mendapatkan nilai r-hitung sebesar 0,629. Sedangkan dari 10 butir instrumen variabel terikat (Y) hasil belajar PAI mendapatkan nilai r-hitung sebesar 0,695. Sehingga instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid karena masing-masing variabel mempunyai koefisien r - hitung lebih besar dari r-tabel.

Tahap uji reliabilitas instrumen penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data butir angket dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* dengan jumlah responden 58 siswa, maka dari variabel X “media pembelajaran berbasis teknologi” didapatkan nilai 0,772 yang tertera pada bab IV tabel 4.3 *Cronbach's Alpha*. Dari hasil tersebut diketahui bahwa instrumen pada variabel X mempunyai nilai realibel tinggi karena berada pada tingkat $0,60 \leq r < 0,80$ dengan variabel Y hasil belajar PAI berdasarkan pengujian reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* dengan responden 58 siswa, maka didapatkan nilai 0,879 yang tertera pada tabel *Cronbach's Alpha*. Sehingga dapat diketahui bahwa instrumen hasil belajar PAI mempunyai nilai yang sangat tinggi yaitu berada pada tingkat $0,80 \leq r \leq 1,00$.

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana, hal ini dapat dilihat melalui tabel ANOVA apabila nilai $\text{Sig} > \alpha$ sebesar 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya pasangan data antar variabel tidak signifikan. Namun jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ sebesar 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pasangan data antar variabel signifikan. Dari data ANOVA menghasilkan nilai $\text{Sig} 0,000 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Model regresi linier sederhana ini dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar PAI dipengaruhi oleh media pembelajaran berbasis teknologi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari media pembelajaran berbasis teknologi yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan media yakni sebagai sarana penyalur informasi kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar (Nurseto, 2012). Sebagaimana dalam buku *Media dan Teknologi Pembelajaran* dijelaskan bahwa ada 4 alasan yang rasional terkait tujuan media pembelajaran untuk digunakan dalam pembelajaran, yakni : 1.

Tuntutan pemikiran baru, 2. peningkatan mutu pembelajaran, 3. Urgensi pasar, 4. Impian pendidikan luas (Yaumi, 2018).

Hasil analisis dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan ada pengaruh antara variabel X yaitu media pembelajaran berbasis teknologi terhadap variabel Y yaitu hasil belajar PAI (terbukti) dengan hasil perhitungan sebesar 0,509 dengan tingkat korelasi cukup yaitu sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada bab IV (interval koefisien dan tingkat hubungungan) antara 0,40 – 0,699. Fakta penelitian ini menjelaskan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk dapat memahami saat proses pembelajaran (Mappeasse, 2010). Faktor yang membuat siswa dapat memahami materi dengan baik salah satunya yakni pendidik memiliki inovasi dalam menjelaskan materi. Inovasi yang dilakukan guru yakni dengan memanfaatkan LCD Proyektor adalah hal yang tidak semua guru lakukan sehingga memunculkan perubahan minat belajar siswa (Wahyudin & Susilana, 2011). Hadirnya media pembelajaran sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran dapat mengurangi tingkat kesukaran yang dimiliki oleh siswa (Mahnun, 2012).

Faktor yang mempengaruhi rendahnya media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa adalah siswa kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi menggunakan LCD Proyektor, sehingga materi terus berjalan dan siswa yang kurang paham akan materi yang telah disampaikan. Selain itu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar PAI siswa yakni guru kurang maksimal dalam memfungsikan LCD Proyektor dalam pembelajaran. Sehingga penyajian materi kurang maksimal dan siswa kurang fokus terhadap materi yang disampaikan.

Faktor pendukung dari media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa yaitu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena bentuk penyajian materi berupa audio visual. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan berkelanjutan dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran, meningkatkan motivasi belajar dan menambah wawasan berfikir siswa. Berikut penjelasan (Aprilia, 2015) terkait manfaat media pembelajaran :

1. Menambah semangat belajar siswa
2. Memberikan dan meningkatkan inovasi belajar bagi siswa
3. Mempermudah peserta didik dalam belajar
4. Pembelajaran dalam kondisi tidak tertekan dan menyenangkan.
5. Merangsang pemikiran peserta didik agar mampu menganalisis.
6. Peserta didik dapat menangkap materi pelajaran secara runtut.

Sehingga dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru dapat mengetahui hasil belajar PAI siswa. Dalam hal ini peran guru dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa sangat penting, dan diharapkan guru dapat memberikan motivasi dan menyajikan materi dengan menarik menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi agar siswa semakin fokus dan semangat dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Sebagaimana misi SMK Muhammadiyah 1 Genteng yakni mengembangkan inovasi pendidikan, menciptakan pendidikan yang berkualitas, efisien dan sesuai serta memiliki nilai tawar yang tinggi baik ditingkat provinsi maupun nasional, menciptakan sistem pendidikan yang tampak, akuntabel, partisipatif dan efektif.

F. KESIMPULAN

Selesainya penelitian ini yang berlandaskan pada penarik kesimpulan dari analisa yang telah dilakukan, setelah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara variabel X yaitu media pembelajaran berbasis teknologi terhadap variabel Y yaitu hasil belajar PAI siswa kelas X MM di SMK Muhammadiyah 1 Genteng terbukti dengan hasil perhitungan sebesar 0,509 dengan tingkat korelasi cukup yaitu sesuai tabel interpretasi korelasi (interval koefisien dan tingkat hubungan) antara 0,40 – 0,699. Dengan demikian untuk menjawab pertanyaan dari masalah penelitian dengan jawaban, “Ada pengaruh dari media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar PAI siswa” yang dilaksanakan pada kelas X MM di SMK Muhammadiyah 1 Genteng.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Rofi, Sofyan. 2016. *Profesi Pendidikan*. Yogyakarta : DEEPUBLISH
- Thobroni, Arif Mustafa. 2012. *Belajar & Pembelajaran : Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung : PUSTAKA SETIA
- Nurseto, T. (2012). *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Saharuddin, A. (2017). PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN ISLAM DALAM. 1(April), 1–8.
- Yaumi, Muhammad. (Eds). 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP
- Darimi, I. (2017). *TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA*. 1, 111–121.
- Mapeasse, M. Y. (2010). *Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar*. 1, 1–6.
- Wahyudin, D., & Susilana, R. (2011). *Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran. Kurikulum Pembelajaran*
- Aprilia, E. F. (2015). *Pengaruh Media Pembelajaran Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA ISLAM Soerjo Alam Ngajum Malang*.